



Katalog BPS : 7102019.62

NILAI TUKAR PETANI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1998-2011 (2007=100)



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**NILAI TUKAR PETANI PROVINSI
KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1998-2011
(2007=100)**

<http://kalteng.go.id>

NILAI TUKAR PETANI

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH TAHUN 1998 – 2011 (2007=100)

ISBN	: 979.477.746.3
Nomor Publikasi / <i>Publication Number</i>	: 62540.1201
Katalog BPS / <i>BPS Catalogue</i>	: 7102019.62
Ukuran Buku / <i>Book Size</i>	: 16 x 21 cm
Jumlah Halaman / <i>Number of Pages</i>	: xviii + 43 halaman

Naskah / Manuscript:

Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Tim Penyusunan Naskah / Editorial Team :

Penanggung Jawab Umum / <i>General Director</i>	: Panusunan Siregar
Editor Penanggung Jawab Teknis / <i>Chief Editor</i>	: Sutono
Koordinator Penyusun / <i>Coordinator</i>	: Endah Kurniawati

Gambar Kulit / Cover Designer:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Division of Integrated Data Processing and Dissemination of statistics

Diterbitkan Oleh / Published by:

BPS Provinsi Kalimantan Tengah

BPS-Statistics of Kalimantan Tengah Province

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

May be Cited With Reference to the Source

PANCAWEJANG STATISTIK

1. Membangun itu sulit, tetapi lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.
2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya, adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.
3. Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu seratus persen benar, sekalipun metodologinya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.
4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.
5. Data bagaikan Kompas dan Pelita



VISI DAN MISI BPS

VISI :

Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua

MISI :

1. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.
2. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.
3. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.
5. Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien.

Nilai-Nilai Inti (Core Values)

Profesional

- ✚ Kompeten
- ✚ Efektif
- ✚ Efisien
- ✚ Inovatif
- ✚ Sistemik

Integritas

- ✚ Dedikasi
- ✚ Disiplin
- ✚ Konsisten
- ✚ Akuntabel



Amanah

- ✚ Terpercaya
- ✚ Jujur
- ✚ Tulus
- ✚ Adil

KATA PENGANTAR

Publikasi Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011 merupakan lanjutan penerbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Tengah. Publikasi ini, mulai tahun 2008 sudah menggunakan tahun dasar yang baru yaitu tahun dasar (2007=100), yang mencakup lima subsektor yaitu Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan.

Disamping menyajikan data indeks harga yang diterima dan dibayar Petani serta Nilai Tukar Petani, publikasi ini juga menyajikan konsep definisi dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan indeks nilai tukar petani termasuk angka-angka indeks hasil perhitungan.

Sangat diharapkan sektor pertanian dapat menjadi penggerak pertumbuhan dipedesaan yang mampu meningkatkan pendapatan petani. Maka sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dan tingkat kesejahteraan petani dapat dipergunakan data indeks nilai tukar petani.

Meskipun publikasi ini sudah dirancang sedemikian rupa, tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa ada terdapat kelemahan atau kekurangan. Untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini, kami sampaikan ucapan terima kasih.

Palangka Raya, April 2012
BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,
Kepala,



Panusunan Siregar
NIP. 19580314 198302 1 001

DAFTAR ISI

WEJANGAN STATISTIK	i
VISI DAN MISI BPS	ii
Nilai-Nilai Inti (Core Values).....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kegunaan.....	3
1.3. Ruang Lingkup.....	3
II. KONSEP DAN DEFINISI	5
III. METODOLOGI	8
3.1. Metodologi Pengumpulan Data.....	8
3.2. Pemilihan Sampel (Kecamatan)	9
3.3. Klasifikasi Indeks	11
3.4. Formula Indeks.....	13
IV. DIAGRAM TIMBANGAN INDEKS.....	16
4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It).....	16
4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani	17
V. ULASAN PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI.....	20
5.1. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan.....	20

5.2.	NTP Menurut Subsektor.....	21
5.2.1.	Tanaman Pangan	21
5.2.2.	Hortikultura	22
5.2.3.	Tanaman Perkebunan Rakyat	22
5.2.4.	Peternakan	23
5.2.5.	Perikanan	23

<http://kalteng.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah Tahun 1998 – 2011 (2007=100) 25
- Tabel 2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah Tahun 2011 (2007 = 100)..... 26
- Tabel 3. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Kalimantan Tengah 2011 (2007 = 100) 27
- Tabel 4. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2011 (2007 = 100) 28
- Tabel 5. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Tahun 2011 (2007 = 100) 29
- Tabel 6. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2011 (2007 = 100)30
- Tabel 7. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Tahun 2011 (2007 = 100) 31
- Tabel 8. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Tahun 2011 (2007 = 100)..... 32
- Tabel 9. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Pangan Tahun 2011 (2007 = 100)..... 33

Tabel 10. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Tanaman Pangan Tahun 2011 (2007 = 100).....	34
Tabel 11. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Hortikultura Tahun 2011 (2007 = 100).....	35
Tabel 12. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Hortikultura Tahun 2011 (2007 = 100).....	36
Tabel 13. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2011 (2007 = 100).....	37
Tabel 14. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2011 (2007 = 100).....	38
Tabel 15. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Peternakan Tahun 2011 (2007 = 100).....	39
Tabel 16. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Peternakan Tahun 2011 (2007 = 100).....	40
Tabel 17. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Perikanan Tahun 2011 (2007 = 100).....	41
Tabel 18. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Perikanan Tahun 2011 (2007 = 100).....	42
Grafik 1 : Nilai Tukar Petani (Ntp), Indeks Yg Diterima (It) Dan Indeks Yg Dibayar (Ib) Kalimantan Tengah Tahun 2003 – 2011 (Tahun Dasar 1993 = 100 Dan 2007 = 100.....	43

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Struktur perekonomian Indonesia didukung oleh *resource based* seperti pertanian dan pertambangan. Sehingga sangatlah wajar jika sekira 66,54 persen penduduk Kalimantan Tengah yang tinggal di pedesaan menggantungkan hidupnya ke sektor pertanian. Mengingat besarnya sumber daya alam yang terdapat di Kalimantan Tengah, maka diharapkan sektor pertanian diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian Kalimantan Tengah.

Untuk melihat keberhasilan pembangunan terlebih pada sektor pertanian diperlukan data yang lengkap, akurat, tepat waktu dan tepat guna. Salah satu alat indikator untuk mengukur tingkat kesejahteraan petani adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Alasan untuk memakai data NTP karena relatif mudah menganalisisnya hanya dengan menggunakan rasio atau analisis perbandingan. Indeks NTP secara sederhana menggambarkan perbandingan antara indeks harga yang diterima dari produk pertanian yang dihasilkan oleh petani dengan indeks harga barang dan jasa yang dibayarkan oleh petani untuk konsumsi dan kegiatan proses produksi pertanian.

Ada tiga klausul yang melekat dalam pemahaman tentang Indeks NTP yaitu :

- 1) Angka indeks ini dinyatakan dalam satuan persentase

- 2) Angka indeks ini selalu dibandingkan dengan tahun dasar
- 3) Pola teknologi usaha dan konsumsi petani setiap saat selalu sama seperti pola di tahun dasar.

Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2007 = 100 sejak tahun 2008 untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

Secara umum penghitungan NTP menghasilkan 3 (tiga) kemungkinan yaitu :

1. $NTP > 100$ berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu lebih baik dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
2. $NTP = 100$ berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu sama dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar
3. $NTP < 100$ berarti kemampuan/daya beli petani pada suatu periode tertentu menurun dibandingkan dengan keadaannya pada tahun dasar

1.2. Kegunaan

Kegunaan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) adalah :

- a. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani (Ib) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat pedesaan, serta fluktuasi harga barang yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian.
- c. Indeks nilai tukar petani (NTP) mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi dan konsumsi rumahtangganya.
- d. Angka NTP menunjukkan tingkat daya saing produk pertanian dibandingkan dengan produk lain. Atas dasar ini upaya produk spesialisasi dan peningkatan kualitas produk pertanian dapat dilakukan.

1.3. Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam perhitungan Nilai Tukar Petani (NTP) disini meliputi Subsektor Tanaman Pangan,

Subsektor Hortikultura. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR), Subsektor Peternakan dan Subsektor Perikanan.

Sedangkan kabupaten yang tercakup dalam penghitungan Indeks NTP ini adalah Kabupaten Kotawaringin Barat, Kotawaringin Timur, Seruyan, Kapuas, Gunung Mas, Pulang Pisau, Barito Selatan, Barito Timur, Barito Utara dan Murung Raya.

<http://kalteng.bps.go.id>

II. KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penyusunan indeks Nilai Tukar Petani (NTP) disini antara lain:

- 2.1. *Nilai Tukar Petani* adalah angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani (It) dengan indeks harga yang dibayar petani (Ib) yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2. *Indeks harga yang diterima petani (It)* adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen dari hasil-hasil produk petani.
- 2.3. *Indeks harga yang dibayar petani (Ib)* adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk menghasilkan produk pertanian.
- 2.4. *Petani* adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman bahan makanan dan tanaman perkebunan rakyat) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik dia sebagai petani pemilik tanah maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5. *Harga yang diterima petani* adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya

transportasi/pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan perkataan lain disebut harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). *Harga rata-rata* adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.6. *Harga yang dibayar petani* adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya maupun untuk keperluan produksi pertanian yaitu biaya faktor produksi, non faktor produksi dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar pedesaan terpilih.

2.7. *Pasar* adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjual

belikan cukup banyak, terjamin kontinuitasnya dan terletak di desa rural.

2.8. Harga eceran pedesaan adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.

2.9. Paket komoditas adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun untuk keperluan rumah tangga petani pada suatu periode tertentu.

2.10. Diagram timbangan adalah bobot/nilai masing-masing komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.

2.11. Tahun Dasar adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks.

III. METODOLOGI

3.1. Metodologi Pengumpulan Data

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani atau pedagang/penjual barang/jasa dengan daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2, HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, HD-5.2, HD-6.

1. **Daftar HKD-1** digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen Pedesaan kelompok makanan.
2. **Daftar HKD-2.1 & HKD-2.2** digunakan untuk mencatat harga yang dibayar oleh konsumen Pedesaan kelompok Non Makanan.
3. **Daftar HD-1 & HD-2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman Pangan dan Hortikultura.
4. **Daftar HD-3** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor tanaman perkebunan rakyat (TPR).

5. **Daftar HD-4** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor peternakan.
6. **Daftar HD-5.1 & HD-5.2** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima petani dan harga yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor perikanan (Penangkapan Ikan dan Budidaya Ikan).
7. **Daftar HD-6** digunakan untuk mencatat harga produsen yang diterima dan harga produsen yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi pada subsektor kehutanan.

3.2. Pemilihan Sampel (Kecamatan)

Pemilihan sampel kecamatan didasarkan pada rancangan sampling dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama, pada setiap kabupaten dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif.
2. Tahap kedua, dari kecamatan terpilih dipilih pasar yang dianggap dominan dan terdekat dengan sentra produksi pertanian sesuai dengan daftar yang dikirim kepada masing-masing kabupaten.

Untuk Kalimantan Tengah kecamatan yang terpilih menjadi sampel adalah :

No.	Kabupaten	Kecamatan Sampel	Daftar SHPED									
			HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2	HD-6
1	Kotawaringin Barat	Pangkalan Lada	√	√	√	√	√	√				
		Kumai								√	√	
		Pangkalan Banteng						√				
2	Kotawaringin Timur	Mentaya Hilir Selatan	√	√	√			√				
		Teluk Sampit								√	√	
		Kota Besi	√	√	√							
		Pulau Hanaut								√	√	
3	Kapuas	Kapuas Kuala	√	√	√	√	√			√	√	
		Kapuas Murung	√	√	√	√	√		√			
		Kapuas Timur								√	√	
		Basarang				√	√		√			
4	Barito Selatan	Karau Kuala	√	√	√					√	√	
		Dusun Utara						√				
5	Barito Utara	Teweh Tengah	√	√	√							√
		Lahei				√	√					
6	Pulang Pisau	Maliku	√	√	√				√			
		Kahayan Hilir	√	√	√			√				
		Kahayan Kuala						√	√	√	√	
7	Gunung Mas	Kurun	√	√	√							
8	Barito Timur	Dusun Timur	√	√	√							
		Dusun Tengah	√	√	√	√	√	√				
9	Seruyan	Seruyan Hilir						√		√	√	
10	Murung Raya	Laung Tuhup				√	√	√				√

3.3. Klasifikasi Indeks

1). Indeks harga yang diterima petani (It) terdiri dari:

1. Indeks Sektor subsektor Padi Palawija

- (1) Indeks kelompok padi
- (2) Indeks Kelompok Palawija

2. Indeks subsektor Hortikultura

- (1) Indeks Kelompok Sayur-sayuran
- (2) Indeks kelompok buah-buahan

3. Indeks Sektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)

- (1) Indeks kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat

4. Indeks subsektor Peternakan

- (1) Indeks Kelompok ternak Besar
- (2) Indeks kelompok Ternak Kecil
- (3) Indeks kelompok Unggas
- (4) Indeks kelompok hasil Ternak

5. Indeks subsektor Perikanan

- (1) Indeks kelompok penangkap ikan
- (2) Indeks kelompok budidaya Ikan

2). Indeks harga yang dibayar petani (Ib) terdiri dari:

a) Indeks Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

- (1) Indeks kelompok bahan makanan
- (2) Indeks kelompok makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau
- (3) Indeks kelompok Perumahan
- (4) Indeks kelompok Sandang
- (5) Indeks kelompok Kesehatan
- (6) Indeks kelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga
- (7) Indeks kel. Transportasi dan Komunikasi
- (8) Indeks kelompok Pengeluaran Lainnya

b) Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- (9) Indeks kelompok bibit
- (10) Indeks kelompok Pupuk dan Obat-Obatan
- (11) Indeks kelompok Transportasi
- (12) Indeks kelompok Pengeluaran Lainnya
- (13) Indeks kelompok Barang Modal
- (14) Indeks Kelompok Upah Buruh

3.4. Formula Indeks

Formula atau rumus yang digunakan dalam perhitungan indeks harga yang diterima (It) dan indeks yang dibayar petani (Ib) adalah formula indeks Laspeyres yang dikembangkan (*Modified Laspeyres Indices*) yaitu :

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^m \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} \times P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^m P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

- I_n = Indeks harga bulan ke-n baik It maupun Ib
- P_{ni} = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan berlaku (n)
- $P_{(n-1)i}$ = Harga untuk jenis barang ke-i pada bulan sebelumnya (n-1)
- $\frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}}$ = Relatif harga bulan ke-n dibanding ke- (n-1) untuk jenis barang ke-i
- P_{oi} = Harga untuk jenis barang ke-i pd thn dasar/periode dasar
- Q_{oi} = Kuantitas untuk jenis barang ke-i pada tahun dasar/periode dasar
- m = banyak jenis barang yang tercakup dalam paket komoditas

Dasar pertimbangan penyusunan formula tersebut adalah :

- 1) *Trend* harga tidak dipengaruhi oleh perbedaan kualitas atau spesifikasi komoditas
- 2) Perbedaan harga komoditas antar kabupaten tidak berpengaruh
- 3) Bisa dilakukan penggantian spesifikasi atau penggantian kualitas jenis barang

Untuk mempermudah penghitungan rumusan diatas, maka digunakan rumusan sebagai berikut :

$$\text{NTP} = \frac{\text{It}}{\text{Ib}} \times 100$$

Keterangan :

NTP = Nilai Tukar Petani

It = Indeks Harga Yang Diterima Petani

Ib = Indeks Harga Yang Dibayar Petani

<http://kalteng.bps.go.id>

IV. DIAGRAM TIMBANGAN INDEKS

5.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari tiap jenis barang hasil pertanian tanaman padi dan palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Sebagai data pokok untuk perhitungan diagram timbangan ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (*marketed surplus*).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Tanaman

Data kuantitas produksi untuk sektor tanaman padi & palawija, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan diperoleh dari Survei rutin Statistik Pertanian, Sensus Pertanian 2003/2004, Survei Peternakan Nasional (SPN) 2006, Survei Penangkapan Ikan (SPI), Survei Budidaya Ikan (SBI), Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD tahun 2006 dan 2007, dan data dari Dinas Perikanan dan Kelautan serta Direktorat Perkebunan Departemen Pertanian. Data produksi tersebut selanjutnya disesuaikan ke kondisi tahun 2007 dengan mempertimbangkan indeks produksinya.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2007 di peroleh dari hasil pencacahan daftar HP-2.1, HP-2.2, HP-2.3 dan HP-2.4 selama setahun (2007).

c. Persentase Marketed Surplus

Persentase *Marketed Surplus* adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per jenis komoditi pertanian. Data ini diperoleh dari hasil pengolahan Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) tahun 2006/2007 dilengkapi dengan hasil Sensus Pertanian (ST) 2003/2004 yang telah disesuaikan ke tahun 2007.

5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani, berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penggantian Tahun Dasar (SPTD) 2006/2007, yang meliputi rumah tangga petani padi dan palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan. Data konsumsi rumah tangga (KRT) juga dilengkapi dari hasil pengolahan SUSENAS 2005 untuk konsumsi rumah tangga daerah pedesaan. Data tersebut disesuaikan ke kondisi tahun 2007 dengan mempertimbangkan indeks konsumsi rumah tangga (IKRT) pedesaan yang sudah ada.

Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani per sektor selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPTD ini harus dikalikan dengan jumlah petani atau rumah tangga masing masing sub sektor dalam periode waktu setahun. Data jumlah petani atau rumah tangga per sub sektor diperoleh dari survei pertanian (ST). Untuk kelompok makanan, karena ada data SPTD khusus kelompok makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan jumlah minggu dalam setahun, yakni 52,14 minggu, sementara untuk kelompok bukan makanan datanya bulanan, maka dikalikan dua belas.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Barang Modal

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos/biaya yang dikeluarkan oleh petani tetapi tidak termasuk ongkos produksi yang berasal dari produksi sendiri. Data tersebut diperoleh dari hasil pengolahan SPTD 2006/2007 dan Sensus Pertanian 2003/2004 dengan mempertimbangkan juga hasil Survei Struktur Ongkos Usaha Tani. Data biaya produksi tersebut disesuaikan lebih dahulu ke kondisi tahun 2007. Penimbang untuk sub kelompok barang modal, yaitu barang yang penggunaannya tahan lama (*durable goods*) seperti cangkul, bajak dan lainnya juga diperoleh dari pengolahan SPTD 2006/2007 dan Sensus Pertanian 2003/2004 setelah disesuaikan ke kondisi tahun 2007.

V. ULASAN PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

5.1. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan

Mulai Tahun 2008 penghitungan NTP sudah menggunakan tahun dasar 2007 (2007 = 100). Sedangkan tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar 1993.

Pada tahun 2011 rata-rata NTP di Kalimantan Tengah sebesar 101,10. Hal ini berarti terjadi penurunan NTP sebesar 1,78 persen dibandingkan rata-rata NTP tahun 2010 yang sebesar 102,88. Dengan demikian, tingkat kesejahteraan petani pada tahun 2010 masih lebih baik dibandingkan tahun 2011. Akan tetapi, angka tersebut masih berada di atas 100 yang mencerminkan kemampuan daya beli petani lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan pada tahun dasar yaitu tahun 2007. Dengan kata lain kenaikan harga barang produksi yang dihasilkan petani lebih besar di bandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsi/kebutuhan petani.

Selama tahun 2011 dari bulan Januari sampai Desember NTP Provinsi Kalimantan Tengah cenderung mengalami penurunan. Kenaikan NTP hanya terjadi pada bulan Oktober dan Desember. Kenaikan NTP tertinggi terjadi pada bulan Oktober yaitu sebesar 0,16 persen terhadap bulan September yaitu dari 99,65 menjadi 99,81. Sedangkan penurunan tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu

1,01 persen terhadap bulan Februari yaitu dari 103,19 menjadi 102,14.

Pada tahun 2011 Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 133,78 atau mengalami kenaikan sebesar 4,35 persen dibandingkan tahun 2010. Sedangkan untuk Indeks yang Dibayar Petani sebesar 132,35, mengalami kenaikan sebesar 6,22 persen. Dari rasio Indeks yang Diterima Petani (It) dan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) tersebut dapat disimpulkan bahwa *penurunan* NTP karena persentase kenaikan It *lebih kecil* dibandingkan kenaikan Ib.

5.2. NTP Menurut Subsektor

Pada tahun 2011, dari kelima subsektor yang mempunyai NTP lebih dari 100 adalah subsektor Tanaman Pangan sebesar 106,40, subsektor Hortikultura sebesar 106,45 dan subsektor Perikanan sebesar 104,64. Sedangkan dua subsektor lainnya, nilainya kurang dari 100 yaitu sebesar 87,92 untuk subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat dan 90,74 untuk subsektor Peternakan.

5.2.1. Tanaman Pangan

Pada tahun 2011 rata-rata NTP subsektor Tanaman Pangan sebesar 106,40 mengalami penurunan sebesar 2,27 persen dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 108,87. Nilai Indeks yang Diterima Petani (It) Subsektor Tanaman Pangan sebesar 141,59 naik sebesar 3,68 dibanding tahun 2010 yaitu sebesar 136,56. Subsektor

ini mencakup tanaman Padi dan Palawija dengan besarnya It masing-masing 144,53 dan 127,94. Adapun Indeks yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 133,09, naik sebesar 7,36 persen dibandingkan tahun 2010 yang sebesar 123,97. Kenaikan It yang lebih kecil dibandingkan Ib inilah yang menyebabkan penurunan NTP pada subsektor Tanaman Pangan.

5.2.2. Hortikultura

Pada Subsektor Hortikultura Indeks yang Diterima Petani (It) sebesar 142,90, mengalami kenaikan 4,16 dibanding tahun sebelumnya. Subsektor ini mencakup Sayur-sayuran dan Buah-buahan dengan besarnya It masing-masing 145,46 dan 140,20. Sedangkan Indeks yang Dibayar Petani (Ib) adalah sebesar 134,26 naik sebesar 6,13 persen dari tahun 2010. Kenaikan It yang lebih kecil dari Ib menyebabkan penurunan NTP subsektor Hortikultura tahun 2011 dibanding tahun 2010 sebesar 1,94 persen yaitu dari 108,56 menjadi 106,45.

5.2.3. Tanaman Perkebunan Rakyat

Pada tahun 2011 NTP subsektor Perkebunan Rakyat sebesar 87,92, mengalami kenaikan sebesar 1,94 persen dibandingkan kondisi tahun 2010 yang sebesar 86,25. Indeks yang Diterima Petani (It) subsektor ini naik sebesar 8,22 persen dibanding tahun 2010 yaitu dari 107,37 menjadi 116,20 pada tahun 2011. Demikian juga

Indeks yang Dibayar (Ib) Petani mengalami kenaikan dari 124,92 pada tahun 2010 menjadi 132,17 pada tahun 2011. Kenaikan Ib subsektor Perkebunan Rakyat adalah sebesar 5,81 persen dibanding tahun sebelumnya. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat menjadi satu-satunya subsektor yang mengalami kenaikan NTP.

5.2.4. Peternakan

Indeks yang Diterima Petani subsektor Peternakan adalah sebesar 117,33 naik sebesar 1,97 dari tahun 2010 (115,06). Subsektor Peternakan mencakup kelompok ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak. Rata-rata indeks masing-masing kelompok yaitu Ternak Besar 104,86, Ternak Kecil 115,65, Unggas 121,35 dan Hasil Ternak sebesar 145,61. Sedangkan Indeks yang Dibayar Petani adalah sebesar 129,31 mengalami kenaikan sebesar 7,22 dibanding tahun 2010 (120,60). Kenaikan Ib yang lebih besar dari It tersebut menyebabkan NTP subsektor Peternakan tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 4,92 persen dibanding tahun 2010 yaitu dari 95,44 menjadi 90,74.

5.2.5. Perikanan

Rata-rata NTP subsektor Perikanan tahun 2011 sebesar 104,64 mengalami penurunan sebesar 1,87 persen dibanding tahun 2010 yang sebesar 106,63. Hal ini disebabkan karena kenaikan Indeks yang Diterima Petani sebesar 3,57 persen lebih kecil dari

Indeks yang Dibayar Petani sebesar 4,89 persen. Subsektor Perikanan mencakup kelompok Penangkapan Ikan dan Budidaya Ikan, dengan masing-masing indeks sebesar 127,65 dan 151,93.

<http://kalteng.bps.go.id>

Tabel 1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) di Kalimantan Tengah Tahun 1998 - 2011 (2007=100)

Tahun	It		Ib		NTP	
	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)	Indeks	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	346.32	91.81	203.56	66.05	170.25	15.7
1999	428.17	23.63	233.87	14.89	183.15	7.58
2000	435.77	1.77	251.95	7.73	173.1	-5.49
2001	445.15	2.15	280.00	11.13	158.96	-8.17
2002	478.92	7.59	313.27	11.88	152.89	-3.82
2003	534.23	11.55	337.24	7.65	158.46	3.64
2004	499.82	-6.44	404.42	19.92	124.26	-21.58
2005	539.06	7.85	499.73	23.57	107.82	-13.23
2006	556.17	3.17	586.02	17.27	95.52	-11.41
2007	529.70	-4.76	679.02	15.87	78.66	-17.65
2008	111.55	11.55	113.08	13.08	98.74	-1.26
2009	116.78	4.69	118.66	5.00	98.37	-0.37
2010	128.20	9.78	124.60	5.00	102.88	4.58
2011	133.78	4.35	132.35	6.22	101.10	-1.73

Catatan : Pada tahun 2007 dilakukan Rebasing, i.e. 2007 = 100

*) Mulai tahun 2008 sudah menggunakan tahun dasar (2007=100) dan 5 sub sektor.

Sedangkan tahun sebelumnya menggunakan tahun dasar (1993 = 100).

Tabel 2. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Kalimantan Tengah Tahun 2011 (2007 = 100)

Bulan	Indeks				NTP	Perubahan (%)
	Diterima	Perubahan (%)	Dibayar	Perubahan (%)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	134,91		129,96		103,81	
Februari	135,11	0,15	130,94	0,75	103,19	-0,60
Maret	134,12	-0,74	131,31	0,28	102,14	-1,01
April	134,33	0,16	131,77	0,35	101,94	-0,19
Mei	133,98	-0,26	131,93	0,13	101,55	-0,39
Juni	134,07	0,07	132,41	0,36	101,26	-0,29
Juli	133,44	-0,47	132,72	0,23	100,54	-0,70
Agustus	133,11	-0,25	132,95	0,18	100,12	-0,42
September	133,05	-0,05	133,52	0,43	99,65	-0,47
Oktober	133,01	-0,03	133,27	-0,19	99,81	0,16
Nopember	132,77	-0,18	133,38	0,08	99,55	-0,26
Desember	133,49	0,54	134,00	0,47	99,61	0,07
Rata-rata 2011	133,78	4,35	132,35	6,22	101,10	-1,73
2010	128,20		124,60		102,88	

Tabel 3. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan Kalimantan Tengah 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Indeks Yang Diterima Petani			Indeks Umum Subsektor (IB)	NTP
	Indeks Umum Subsektor (IT)	KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	134,91	133,90	117,90	129,96	103,81
Februari	135,11	135,10	118,15	130,94	103,19
Maret	134,12	135,55	118,25	131,31	102,14
April	134,33	136,09	118,44	131,77	101,94
Mei	133,98	136,26	118,53	131,93	101,55
Juni	134,07	136,80	118,75	132,41	101,26
Juli	133,44	137,16	118,89	132,72	100,54
Agustus	133,11	137,39	119,14	132,95	100,12
September	133,05	138,06	119,35	133,52	99,65
Oktober	133,01	137,72	119,37	133,27	99,81
Nopember	132,77	137,80	119,55	133,38	99,55
Desember	133,49	138,57	119,75	134,00	99,61
Rata-rata tahun 2011	133,78	136,70	118,84	132,35	101,10
2010	128,20	127,16	116,94	124,60	102,88

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 4. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Pangan Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Tanaman Pangan						NTP
	Indeks Yang Diterima Petani		Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	
	Padi	Palawija		KRT	BPPBM		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Januari	147,46	129,95	144,36	132,90	121,93	130,56	110,57
Februari	147,46	128,14	144,04	134,15	122,16	131,59	109,46
Maret	145,39	126,88	142,11	134,58	122,21	131,95	107,70
April	146,03	125,06	142,32	135,22	122,39	132,49	107,42
Mei	143,75	125,06	140,45	135,50	122,49	132,73	105,81
Juni	144,14	125,41	140,83	136,03	122,63	133,18	105,74
Juli	143,40	127,30	140,55	136,36	122,75	133,46	105,31
Agustus	142,22	128,11	139,73	136,52	123,08	133,65	104,54
September	142,66	128,93	140,23	137,28	123,32	134,31	104,41
Oktober	143,67	130,46	141,33	137,01	123,42	134,12	105,38
Nopember	143,67	129,97	141,24	137,16	123,51	134,25	105,21
Desember	144,47	129,97	141,91	137,88	123,66	134,85	105,23
Rata-rata tahun 2011	144,53	127,94	141,59	135,88	122,80	133,09	106,40

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 5. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Hortikultura Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Hortikultura						NTP
	Indeks Yang Diterima Petani		Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	
	Sayur-sayuran	Buah-buahan		KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	147,31	139,80	143,65	133,88	120,07	131,64	109,13
Februari	148,40	139,80	144,21	135,08	120,42	132,69	108,68
Maret	148,22	140,12	144,28	135,54	120,64	133,11	108,39
April	148,08	140,10	144,20	136,01	121,00	133,57	107,95
Mei	149,82	140,10	145,09	136,42	120,78	133,87	108,38
Juni	147,47	140,63	144,14	137,04	120,97	134,42	107,23
Juli	146,13	140,84	143,56	137,27	121,00	134,62	106,64
Agustus	143,88	140,09	142,03	137,49	121,01	134,80	105,36
September	143,63	139,52	141,63	138,28	121,34	135,53	104,51
Oktober	140,34	139,80	140,08	138,02	121,31	135,30	103,54
Nopember	140,11	139,88	140,00	138,19	121,42	135,46	103,35
Desember	142,14	141,74	141,94	138,94	121,81	136,16	104,25
Rata-rata tahun 2011	145,46	140,20	142,90	136,85	120,98	134,26	106,45

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 6. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Indeks Yang Diterima Petani	Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	NTP
	Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)		KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	114,80	114,80	136,39	112,41	130,21	88,16
Februari	116,12	116,12	137,37	112,63	131,00	88,64
Maret	115,37	115,37	137,87	112,66	131,38	87,82
April	116,30	116,30	138,24	112,70	131,67	88,33
Mei	117,77	117,77	137,99	113,04	131,57	89,51
Juni	118,37	118,37	138,52	113,38	132,05	89,64
Juli	116,43	116,43	139,06	113,66	132,52	87,85
Agustus	118,10	118,10	139,41	114,03	132,88	88,88
September	116,74	116,74	139,98	113,94	133,28	87,59
Oktober	115,39	115,39	139,49	113,84	132,89	86,83
Nopember	114,40	114,40	139,47	114,29	132,99	86,02
Desember	114,60	114,60	140,30	114,41	133,64	85,75
Rata-rata tahun 2011	116,20	116,20	138,68	113,42	132,17	87,92
2010	107,37	107,37	128,89	111,87	124,92	86,25

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 7. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Peternakan Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Peternakan								
	Indeks Yang Diterima Petani				Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	NTP
	Ternak Besar	Ternak Kecil	Unggas	Hasil Ternak		KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	106,16	118,54	120,71	144,84	118,12	134,29	112,13	127,13	92,92
Februari	105,48	118,03	119,74	144,84	117,47	135,51	112,31	128,01	91,76
Maret	104,83	117,04	120,83	144,84	117,38	136,03	112,49	128,42	91,40
April	104,58	115,09	121,19	144,84	116,97	136,57	112,66	128,84	90,78
Mei	104,58	115,09	121,19	144,38	116,92	136,63	112,85	128,95	90,67
Juni	104,55	115,09	121,19	145,20	117,00	137,17	113,17	129,41	90,41
Juli	104,51	114,93	121,27	145,20	116,97	137,70	113,24	129,79	90,13
Agustus	104,51	114,93	121,72	145,20	117,12	138,05	113,42	130,09	90,03
September	104,51	114,93	122,14	146,50	117,41	138,26	113,94	130,40	90,04
Oktober	104,44	114,91	122,03	147,03	117,40	137,71	113,97	130,04	90,28
Nopember	105,18	114,70	121,82	146,66	117,49	137,55	114,11	129,97	90,40
Desember	105,03	114,53	122,40	147,74	117,71	138,40	114,34	130,62	90,12
Rata-rata tahun 2011	104,86	115,65	121,35	145,61	117,33	136,99	113,22	129,31	90,74
2010	105,58	118,66	114,61	136,85	115,06	125,32	110,71	120,60	95,44

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 8. Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib), dan Nilai Tukar Petani (NTP) Subsektor Perikanan Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Perikanan						NTP
	Indeks Yang Diterima Petani		Indeks Subsektor (It)	Indeks Yang Dibayar Petani		Indeks Subsektor (Ib)	
	Penangkapan	Budidaya		KRT	BPPBM		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	125,94	151,38	128,79	132,40	105,94	122,49	105,14
Februari	126,67	152,72	129,59	133,86	106,38	123,58	104,87
Maret	127,36	151,90	130,11	134,06	106,45	123,72	105,16
April	127,26	150,98	129,92	134,69	106,72	124,22	104,59
Mei	127,93	151,88	130,62	134,87	106,73	124,34	105,05
Juni	127,52	151,59	130,22	135,27	107,11	124,73	104,40
Juli	127,46	151,55	130,17	135,28	107,57	124,91	104,21
Agustus	127,41	151,70	130,14	135,51	107,66	125,09	104,04
September	128,03	152,50	130,77	136,15	107,60	125,46	104,23
Oktober	128,91	152,06	131,51	135,89	107,65	125,32	104,94
Nopember	128,98	152,81	131,66	135,97	107,81	125,43	104,97
Desember	128,33	152,12	131,00	136,63	107,92	125,88	104,06
Rata-rata tahun 2011	127,65	151,93	130,38	135,05	107,13	124,60	104,64
2010	123,16	147,48	125,88	125,61	105,41	118,79	106,63

It = Indeks yang diterima Petani

Ib = Indeks yang dibayar Petani

Tabel 9. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Pangan Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Tanaman Pangan							Indeks Subsektor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	141,40	130,13	123,08	125,45	116,15	112,44	111,50	132,90
Februari	143,17	131,56	123,55	125,73	116,01	112,89	110,88	134,15
Maret	143,20	132,21	125,02	126,89	116,38	113,01	111,24	134,58
April	143,89	132,68	126,10	127,63	117,15	113,22	110,63	135,22
Mei	143,80	133,15	127,16	128,30	118,11	113,51	110,95	135,50
Juni	144,53	133,18	127,94	128,30	118,47	113,88	111,42	136,03
Juli	144,61	134,16	128,33	128,42	119,03	114,77	111,17	136,36
Agustus	144,70	134,35	128,45	128,91	119,03	114,77	111,81	136,52
September	145,76	134,79	129,28	129,49	119,03	114,77	111,76	137,28
Oktober	144,92	135,34	129,30	129,61	119,79	115,49	111,45	137,01
Nopember	144,72	135,96	129,69	130,47	120,27	115,77	111,47	137,16
Desember	146,07	135,88	129,95	130,45	120,69	116,16	111,47	137,88
Rata-rata tahun 2011	144,23	133,62	127,32	128,30	118,34	114,22	111,31	135,88
2010	132,50	126,45	118,98	122,21	115,16	110,60	109,40	126,77

KRT = Konsumsi Rumah Tangga

Tabel 10. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Tanaman Pangan Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Tanaman Pangan						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	116,26	152,46	103,36	127,72	112,20	107,76	121,93
Februari	116,26	152,97	103,36	127,72	113,06	107,76	122,16
Maret	116,26	152,97	103,36	128,26	113,06	107,76	122,21
April	118,50	151,95	103,36	128,49	113,41	108,50	122,39
Mei	118,50	151,95	103,36	129,51	113,41	108,50	122,49
Juni	118,50	151,60	103,36	130,59	114,21	108,60	122,63
Juli	118,50	152,03	103,36	130,59	114,21	108,60	122,75
Agustus	118,50	152,03	103,36	131,06	114,21	109,30	123,08
September	118,73	152,68	103,36	131,12	114,21	109,43	123,32
Oktober	118,94	152,68	103,36	131,10	115,04	109,43	123,42
Nopember	119,69	152,90	103,36	131,15	115,04	109,43	123,51
Desember	119,69	153,17	103,36	131,41	115,53	109,43	123,66
Rata-rata tahun 2011	118,19	152,45	103,36	129,89	113,96	108,71	122,80
2010	112,02	150,05	103,35	126,90	110,57	107,39	120,72

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Tabel 11. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Hortikultura Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Hortikultura							Indeks Subsektor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	142,47	130,12	125,03	125,23	116,24	113,36	115,18	133,88
Februari	144,12	131,56	125,51	125,50	116,08	113,84	114,56	135,08
Maret	144,18	132,23	127,01	126,67	116,46	113,97	114,93	135,54
April	144,53	132,71	128,14	127,40	117,22	114,20	114,33	136,01
Mei	144,62	133,19	129,20	128,10	118,18	114,47	115,39	136,42
Juni	145,51	133,21	130,01	128,09	118,54	114,83	116,10	137,04
Juli	145,37	134,20	130,40	128,22	119,10	115,72	115,85	137,27
Agustus	145,59	134,39	130,52	128,73	119,11	115,72	116,53	137,49
September	146,70	134,84	131,38	129,32	119,11	115,73	116,48	138,28
Oktober	145,86	135,39	131,40	129,44	119,87	116,44	116,16	138,02
Nopember	145,73	136,01	131,79	130,30	120,35	116,72	116,19	138,19
Desember	147,12	135,93	132,05	130,28	120,77	117,12	116,28	138,94
Rata-rata tahun 2011	145,15	133,65	129,37	128,11	118,42	115,18	115,67	136,85
2010	133,50	126,51	121,06	122,11	115,24	111,81	112,32	127,67

KRT = Konsumsi Rumah Tangga

Tabel 12. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Hortikultura Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Hortikultura						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	98,20	135,18	112,46	111,51	127,08	113,29	120,07
Februari	98,57	135,79	112,46	111,70	127,67	113,29	120,42
Maret	98,57	135,79	112,46	112,96	127,67	113,29	120,64
April	98,57	136,67	112,46	112,93	127,67	113,68	121,00
Mei	98,57	135,96	112,46	112,51	128,40	113,68	120,78
Juni	98,57	135,65	112,46	113,10	128,49	114,55	120,97
Juli	97,94	135,88	112,46	113,21	128,49	114,55	121,00
Agustus	97,25	135,93	112,46	113,07	128,49	115,01	121,01
September	97,55	136,85	112,46	113,07	128,49	115,01	121,34
Oktober	97,55	136,55	112,46	113,06	129,09	115,01	121,31
Nopember	97,93	136,74	112,46	113,06	129,09	115,01	121,42
Desember	98,36	137,79	112,46	113,06	129,11	115,01	121,81
Rata-rata tahun 2011	98,13	136,23	112,46	112,77	128,31	114,28	120,98
Rata-rata tahun 2010	98,20	134,39	112,46	110,14	126,47	112,72	119,42

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Tabel 13. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)							Indeks Subsektor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	144,93	130,88	121,72	126,82	118,31	116,89	111,58	136,39
Februari	146,09	132,34	122,25	127,02	118,20	118,07	110,90	137,37
Maret	146,15	133,68	123,68	127,99	119,13	118,12	111,34	137,87
April	146,22	134,94	124,52	128,93	120,02	118,35	110,70	138,24
Mei	145,29	135,33	125,76	129,69	121,14	118,46	111,32	137,99
Juni	145,97	135,34	126,35	130,10	121,24	118,59	111,95	138,52
Juli	146,34	136,82	126,65	130,54	121,77	120,06	111,67	139,06
Agustus	146,78	137,00	126,86	130,97	121,78	120,06	112,24	139,41
September	147,26	138,15	127,62	131,44	121,78	120,07	112,18	139,98
Oktober	146,15	139,00	127,71	131,60	122,83	120,50	111,82	139,49
Nopember	145,79	139,55	128,05	132,75	123,57	120,62	111,85	139,47
Desember	147,10	139,45	128,33	132,59	124,04	121,62	111,89	140,30
Rata-rata tahun 2011	146,17	136,04	125,79	130,04	121,15	119,28	111,62	138,68
Rata-rata tahun 2010	134,60	126,54	118,19	123,15	117,48	115,96	108,88	128,89

KRT = Konsumsi Rumah Tangga

TPR = Tanaman Perkebunan Rakyat

**Tabel 14. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM
Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR) Tahun 2011
(2007 = 100)**

Tahun / Bulan	Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	140,88	109,57	94,68	121,50	106,96	113,72	112,41
Februari	140,88	109,16	94,68	121,51	107,52	114,48	112,63
Maret	140,20	109,56	94,68	121,85	107,12	114,48	112,66
April	138,90	109,24	94,68	121,90	107,48	114,91	112,70
Mei	138,90	109,24	94,68	121,98	107,91	115,72	113,04
Juni	138,90	109,72	94,68	122,77	108,39	115,72	113,38
Juli	138,36	110,31	94,68	123,44	108,68	115,72	113,66
Agustus	138,36	110,31	94,68	123,35	108,85	116,95	114,03
September	137,27	109,80	94,68	123,34	109,33	116,95	113,94
Oktober	136,57	109,23	94,68	124,01	109,44	116,95	113,84
Nopember	136,57	109,23	94,68	124,01	110,50	117,70	114,29
Desember	136,18	108,97	94,68	124,89	110,97	117,70	114,41
Rata-rata tahun 2011	138,50	109,53	94,68	122,88	108,60	115,91	113,42
Rata-rata tahun 2010	135,15	109,27	94,73	120,88	107,33	113,11	111,87

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

**Tabel 15. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT
Pernakan Tahun 2011 (2007 = 100)**

Tahun / Bulan	Pernakan							Indeks Subsektor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Trans portasi & Komuni kasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	143,23	129,04	119,24	122,10	117,64	109,89	112,42	134,29
Februari	144,94	130,36	119,57	122,46	117,12	110,31	111,79	135,51
Maret	145,15	131,26	121,01	123,78	117,63	110,40	112,15	136,03
April	145,73	131,38	122,07	124,58	118,71	110,57	111,54	136,57
Mei	145,21	131,88	123,72	125,25	120,04	110,82	111,86	136,63
Juni	145,93	131,85	124,33	125,30	120,28	111,17	112,33	137,17
Juli	146,41	133,05	124,63	125,45	120,92	112,11	112,08	137,70
Agustus	146,84	133,17	124,84	126,04	120,93	112,11	112,74	138,05
September	146,87	133,68	125,65	126,57	120,93	112,12	112,69	138,26
Oktober	145,70	134,39	125,76	126,63	121,84	112,77	112,37	137,71
Nopember	145,19	134,65	125,90	127,85	122,55	113,05	112,39	137,55
Desember	146,55	134,52	126,22	127,80	122,90	113,52	112,39	138,40
Rata-rata tahun 2011	145,65	132,44	123,58	125,32	120,13	111,57	112,23	136,99
Rata-rata tahun 2010	130,20	125,60	115,53	118,65	116,87	108,06	110,34	125,32

KRT = Konsumsi Rumah Tangga

**Tabel 16. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM
Peternakan Tahun 2011 (2007 = 100)**

Tahun / Bulan	Peternakan						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan & Pupuk	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	111,47	119,70	97,99	120,53	112,31	105,25	112,13
Februari	111,12	119,61	97,99	120,78	113,07	105,25	112,31
Maret	111,12	119,57	98,42	120,96	113,47	105,25	112,49
April	111,12	119,57	98,42	120,66	114,08	105,25	112,66
Mei	111,12	120,02	98,54	121,45	114,08	105,25	112,85
Juni	111,12	120,97	98,61	121,95	114,08	105,25	113,17
Juli	111,00	121,12	98,61	122,46	114,08	105,25	113,24
Agustus	111,00	121,48	99,00	122,63	114,14	105,25	113,42
September	111,00	122,68	99,09	122,87	114,61	105,25	113,94
Oktober	110,89	122,36	99,09	122,87	115,08	105,25	113,97
Nopember	110,89	122,73	99,09	123,27	115,08	105,25	114,11
Desember	110,89	123,07	99,14	123,43	115,47	105,25	114,34
Rata-rata tahun 2011	111,06	121,07	98,66	121,99	114,13	105,25	113,22
Rata-rata tahun 2010	111,10	117,39	95,90	119,35	111,12	105,25	110,71

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Tabel 17. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) KRT Perikanan Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Perikanan							Indeks Subsektor KRT
	Konsumsi Rumah Tangga (KRT)							
	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	Transportasi & Komunikasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	142,51	130,23	119,19	119,51	117,07	110,38	114,61	132,40
Februari	144,35	132,13	119,83	120,20	116,28	111,50	114,66	133,86
Maret	144,01	132,87	121,30	121,23	116,59	111,59	114,93	134,06
April	144,90	133,47	121,78	122,03	116,65	111,50	114,29	134,69
Mei	144,62	133,94	122,91	122,66	117,69	111,83	115,06	134,87
Juni	145,21	133,96	123,42	122,77	118,08	112,10	115,40	135,27
Juli	144,70	134,56	123,70	122,68	118,76	113,64	115,17	135,28
Agustus	144,97	134,72	123,82	123,11	118,77	113,64	115,97	135,51
September	145,84	135,15	124,48	124,05	118,77	113,64	115,93	136,15
Oktober	144,98	135,69	124,62	124,12	119,48	114,10	115,80	135,89
November	144,64	136,19	125,11	125,13	120,12	114,25	116,24	135,97
Desember	145,81	136,12	125,37	125,07	120,46	115,20	116,11	136,63
Rata-rata tahun 2011	144,71	134,09	122,96	122,71	118,23	112,78	115,35	135,05
Rata-rata tahun 2010	131,79	126,69	115,53	116,76	115,93	109,90	112,58	125,61

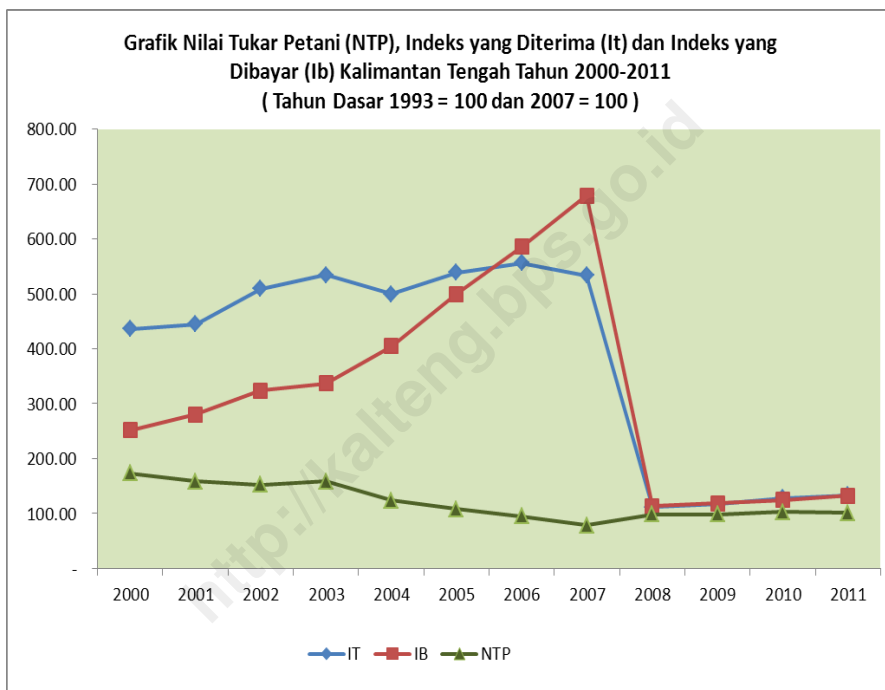
KRT = Konsumsi Rumah Tangga

Tabel 18. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) BPPBM Perikanan Tahun 2011 (2007 = 100)

Tahun / Bulan	Perikanan						Indeks Subsektor BPPBM
	BPPBM						
	Bibit	Obat-obatan, Pupuk & Pakan	Sewa Lahan, Pajak & lainnya	Transportasi	Penambahan Barang Modal	Upah Buruh Tani	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	107,16	106,40	106,71	106,43	105,61	100,00	105,94
Februari	107,16	106,40	107,39	107,01	105,64	100,00	106,38
Maret	107,16	106,24	107,39	107,02	105,99	100,00	106,45
April	107,16	106,24	107,70	107,00	106,87	100,00	106,72
Mei	107,16	107,20	107,13	106,99	107,77	100,00	106,73
Juni	106,80	107,20	107,41	107,79	107,87	100,00	107,11
Juli	106,41	107,20	108,23	108,30	107,87	100,00	107,57
Agustus	106,41	107,20	108,23	108,51	108,00	100,00	107,66
September	106,41	107,20	108,23	108,32	108,01	100,00	107,60
Oktober	106,41	107,20	108,30	108,20	108,35	100,00	107,65
Nopember	106,41	107,27	108,74	108,17	108,39	100,00	107,81
Desember	106,41	107,27	108,83	108,40	108,39	100,00	107,92
Rata-rata tahun 2011	106,76	106,92	107,86	107,68	107,40	100,00	107,13
Rata-rata tahun 2010	107,01	106,22	106,67	105,12	105,23	100,00	105,40

BPPBM = Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal

Grafik 1 : Nilai Tukar Petani (Ntp), Indeks Yg Diterima (It) Dan Indeks Yg Dibayar (Ib) Kalimantan Tengah Tahun 2003 – 2011 (Tahun Dasar 1993 = 100 Dan 2007 = 100)



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



979-477-746-3



BPS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Jl. Kapt. Piere Tendean No.6, Palangka Raya - 73112

Telp : (0536) 3228105, Fax : (0536)3221380

website : <http://kalteng.bps.go.id>; email : bps6200@bps.go.id